

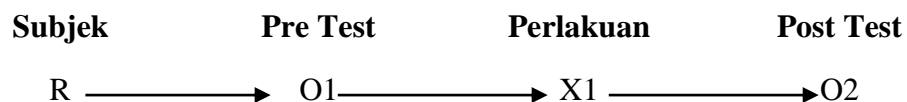
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre experimental* dengan jenis penelitian yang digunakan adalah *One-group pre-post test design*. Dalam rancangan ini peneliti melakukan observasi/pengukuran terhadap kelompok subjek penelitian sebelum dilakukan intervensi; kemudian diobservasi /diukur kembali setelah diberikan intervensi (Nursalam,2017). Pada penelitian ini pengukuran tingkat depresi pada pasien diabetes melitus diukur sebanyak dua kali yaitu sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Perlakuan yang dimaksud adalah perilaku asertif. Adapun rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2  
Rancangan Penelitian Pengaruh Perilaku Asertif terhadap  
Depresi pada Pasien Diabetes Melitus di Wilayah  
Kerja UPT Kesmas Gianyar I tahun 2018

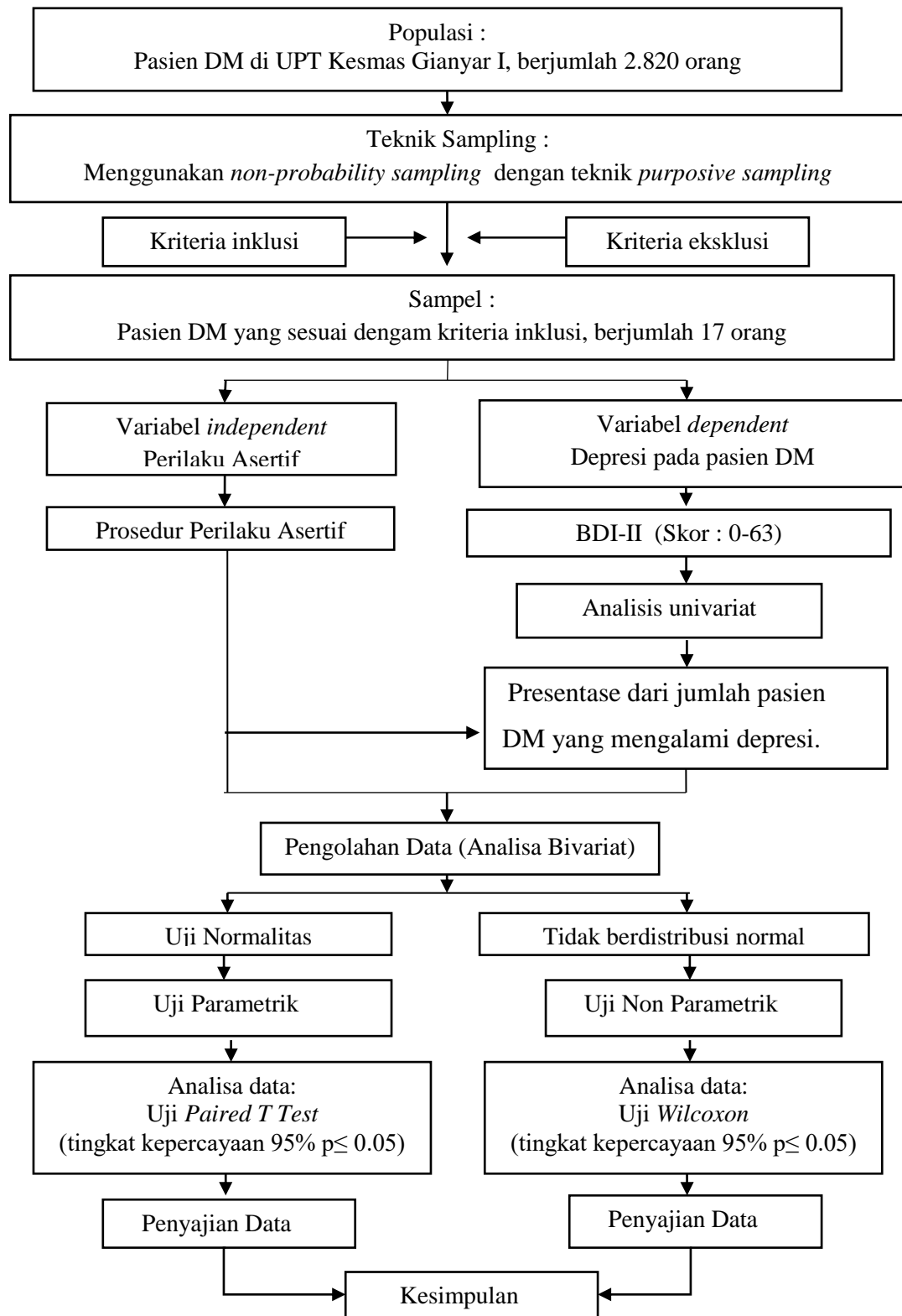


Sumber : Dharma. Metode Penelitian Keperawatan. 2013

Keterangan:

- R : Subjek perlakuan (pasien diabetes melitus)
- O1 : Pengukuran Tingkat Depresi sebelum perlakuan
- X1 : Intervensi (perilaku asertif selama 30 menit)
- O2 : Pengukuran Tingkat Depresi sesudah perlakuan

## B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur kerangka kerja pengaruh perilaku asertif terhadap depresi pada pasien diabetes melitus di wilayah kerja UPT Kesmas Gianyar I tahun 2018.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPT Kesmas Gianyar I. Proses penyusunan proposal dimulai dari tanggal 5 Februari - 15 Maret 2018. Minggu ketiga bulan Maret 2018 dilaksanakan seminar proposal, minggu ke keempat bulan Maret hingga minggu kedua bulan April 2018 dilaksanakan revisi proposal dan pengurusan izin penelitian. Kegiatan pada minggu ketiga bulan April hingga minggu kedua bulan Mei 2018 adalah proses pengumpulan data dan dilaksanakan proses analisa data pada minggu ketiga bulan Mei hingga minggu pertama bulan Juni 2018. Bulan Juni 2018 pada minggu kedua dilaksanakan seminar skripsi dan pada minggu keempat bulan Juni 2018 laporan sudah terkumpul.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien diabetes melitus di wilayah kerja UPT Kesmas Gianyar I. Jumlah pasien diabetes melitus pada tahun 2017 sebanyak 2820 orang dengan rata-rata jumlah kunjungan pasien diabetes melitus setiap bulan sebanyak 235 orang.

#### **2. Sampel penelitian**

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Unit analisis dalam penelitian ini terdiri dari objek penelitian yaitu depresi serta subjek dari penelitian yaitu pasien diabetes melitus yang menjalani rawat jalan di UPT Kesmas Gianyar I yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Seluruh pasien diabetes melitus yang ada di wilayah kerja UPT Kesmas Gianyar I yang bersedia menjadi responden.
- 2) Seluruh pasien diabetes melitus dengan usia 31-60 tahun.
- 3) Seluruh pasien diabetes melitus yang mengalami depresi setelah discreening depresi di wilayah kerja UPT Kesmas Gianyar I.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Pasien diabetes melitus yang memiliki gangguan pendengaran.
- b) Pasien diabetes melitus yang sulit berkomunikasi.
- c) Pasien diabetes melitus yang sebelumnya sudah bersedia menjadi responden namun karena alasan tertentu berhalangan hadir dan berhenti ketika mengikuti sesi dari prosedur perilaku asertif.

**3. Jumlah dan besar sampel**

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Pocock (2013) sebagai berikut:

$$n = \frac{2\sigma^2}{(\mu_2 - \mu_1)^2} \times f(\alpha, \beta)$$

Keterangan :

- n = perkiraan besar sampel
- $\sigma$  = standar deviasi
- $\mu_2$  = rerata skor *pre test*
- $\mu_1$  = rerata skor *post test*
- $f(\alpha, \beta)$  = konstanta dilihat dilihat pada Tabel Pocock ( $\alpha = 0,05, \beta = 0,1$ )

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menurut Niussha *et al.*, (2012) dengan judul *Effect of assertiveness training on test anxiety of girl student in first grade of guidance school* didapatkan nilai  $\mu_2 = 37,3$  didapatkan nilai  $\mu_1 = 30,73$  dan  $\sigma = 5,6$

$$n = \frac{2\sigma^2}{(\mu_2 - \mu_1)^2} \times f(\alpha, \beta)$$
$$n = \frac{2 \times (5,6)^2}{(37,3 - 30,73)^2} \times 10,5$$
$$n = \frac{62,72}{43,16} \times 10,5$$
$$n = 1,45 \times 10,5$$
$$n = 15,22$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka perkiraan jumlah sampel sebanyak 15 orang, untuk menghindari subjek ada yang drop out saat penelitian digunakan rumus drop out dengan menambahkan 10 % dari hasil jumlah sampel (Sastroasmoro dan Ismail, 2010). Sehingga jumlah sampel menjadi 17 orang.

#### 4. Teknik sampling

Sampling merupakan suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk mendapatkan besar sampel. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh

dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian (Nursalam, 2017).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu cara penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti (Nursalam, 2017).

## **E. Jenis dan Metode Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei dan lain-lain (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini data diperoleh dari sampel yang akan diteliti dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu BDI-II. Adapun data yang dikumpulkan adalah data hasil pemeriksaan pengukuran tingkat depresi sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan BDI-II yang diberikan pada pasien diabetes melitus di wilayah kerja UPT Kesmas Gianyar I yang menjadi responden.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang ada pada suatu lembaga atau orang lain (Setiadi, 2013). Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi jumlah pasien diabetes melitus di UPT Kesmas Gianyar I

yang didapat dari buku register dan tercatat masih melakukan rawat jalan ke UPT Kesmas Gianyar I.

## **2. Cara pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pertama memberikan kuesioner *Beck Depression Inventory II* (BDI-II) pada responden untuk dijawab.

Dilanjutkan dengan menilai tingkat depresi responden yang telah menjawab lembar inventori BDI-II yang berisi pernyataan bertingkat mengenai keadaan simptom-simptom depresi dari normal sampai terberat. Lembar Inventori BDI-II diberikan dua kali pada responden untuk mengukur tingkat depresi sebelum dan sesudah perlakuan perilaku asertif. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yaitu :

- a. Mengajukan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian penelitian.
- c. Mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian ke Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.
- d. Mengajukan surat ijin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintahan Kabupaten Gianyar.

- e. Meneruskan surat permohonan ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar.
- f. Meneruskan surat permohonan ijin penelitian ke UPT Kesmas Gianyar I.
- g. Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala UPT Kesmas Gianyar I dengan menyerahkan surat permohonan ijin lokasi penelitian di UPT Kesmas Gianyar I.
- h. Mengumpulkan data sekunder yaitu jumlah kunjungan dan jumlah pasien diabetes melitus di UPT Kesmas Gianyar I.
- i. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- j. Pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta memberikan lembar persetujuan dan jika sampel bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
- k. Sampel yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan, kemudian diteliti dengan menggunakan alat ukur berupa *Beck Depression Inventory II* (BDI-II) yang telah disiapkan diberikan saat sebelum dan setelah diberikan prosedur perilaku asertif, kemudian mendampingi dan menjelaskan tata cara pengisian lembar inventori tersebut.
- l. Mengumpulkan lembar inventori yang telah diisi oleh responden.
- m. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam lembar inventori.
- n. Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian lembar inventori pada lembar rekapitulasi (*master table*) dari pengisian kuesioner oleh responden.



- o. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (*master table*) untuk diolah.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen atau alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar inventori yaitu *Beck Depression Inventory II* (BDI-II) yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya oleh penelitian terdahulu, untuk mengukur depresi pada pasien diabetes mellitus dengan kajian dari penelitian (Tresniasari *et al.*, 2015). Daftar inventory yang terdiri dari 21 pernyataan diberikan pada responden untuk diisi. Dalam mengisi inventory BDI-II yang dilakukan oleh responden dapat dipandu peneliti. Setelah semua pernyataan inventory diisi responden lalu di cek kembali oleh peneliti mengenai kelengkapan pengisian BDI-II.

Menurut penelitian Maulida (2012) yang berjudul *Gambaran Tingkat Depresi pada Mahasiswa Program Sarjana yang Melakukan Konseling di Badan Konseling Mahasiswa Universitas Indonesia* dengan responden sebanyak 31 orang. Uji validitas dan reliabilitas instrument dilakukan secara random. Hasil uji validitas terhadap 21 pernyataan pada BDI didapatkan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,896.

Menurut penelitian Ginting *et al.*, (2013) yang berjudul *Validating the Beck Depression Inventory-II in Indonesia's General Population and Coronary Heart Disease Patients* dengan jumlah sampel 720 orang sehat, 215 pasien jantung koroner dan 102 pasien depresi menunjukkan hasil bahwa *Alfa Cronbach* dari Indo BDI-II untuk setiap kelompok tersebut adalah 0,90 untuk sampel orang sehat, 0,87 untuk pasien jantung koroner dan 0.91 untuk pasien depresi. Penelitian ini

menyimpulkan bahwa *Beck Depression Inventory II* (BDI-II) adalah ukuran depresi yang valid digunakan di Indonesia.

Hasil dicatat dalam suatu lembar rekapitulasi tingkat depresi, instrumen pengumpulan data lainnya adalah lembar prosedur perilaku asertif. Lembar Inventori BDI-II dan prosedur perilaku asertif dilakukan sesuai dengan prosedur terlampir.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data, yaitu:

#### *a. Editing*

*Editing* adalah pemeriksaan data termasuk melengkapi data-data yang belum lengkap dan memilih data yang diperlukan (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini kegiatan *editing* yang dilakukan adalah mengumpulkan semua hasil pengukuran tingkat depresi sebelum dan sesudah latihan perilaku asertif dan mengecek kelengkapan lembar cek list dan melengkapi lembar cek list yang belum lengkap.

#### *b. Entry*

Setelah semua data terkumpul, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah di-*entry*. Meng-*entry* data dilakukan dengan memasukkan data dari lembar pengumpulan data yaitu BDI-II ke paket program komputer (Setiadi, 2013).

c. *Cleaning*

Pembersihan data dilakukan dengan melihat variabel apakah data sudah benar atau belum diisi, mengecek kesalahan-kesalahannya itu menghubungkan jawaban satu sama lain untuk mengetahui adanya konsistensi jawaban (Setiadi, 2013).

d. *Processing*

Setelah semua pernyataan BDI-II terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang di-*entry* dapat dianalisis. Peneliti memasukan data dari setiap responden yang telah diberi kode kedalam program komputer untuk diolah (Setiadi, 2013).

## **2. Analisis data**

a. Analisis univariat

Tujuan dari analisis univariat adalah untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Analisa univariat ini data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk data yang kategorik yaitu: usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan komplikasi DM. Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap-tiap variabel (Notoatmodjo, 2012).

b. Analisis bivariat

Penelitian ini menggunakan jenis uji statistik parametrik dengan variabel numerik berskala interval namun, jika hasil dari analisis data tidak berberdistribusi normal maka akan dilakukan uji statistik non parametrik (Dahlan, 2016). Penelitian ini menggunakan skala interval sehingga untuk menganalisis pengaruh perilaku asertif terhadap depresi pasien diabetes melitus di wilayah kerja UPT

Kesmas Gianyar I tahun 2018 dengan menggunakan uji *paired t-test*. Sebelum dilakukan uji *paired t-test*, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas data merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi teorinya. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel  $\leq 50$ . Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai sig.  $> 0,05$  dan dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai sig.  $< 0,05$ . Bila data berdistribusi normal, dilanjutkan dengan menggunakan uji analisis *paired t-test* dan apabila tidak berdistribusi normal menggunakan uji *wilcoxon* (dengan *alpha* 0,05 atau tingkat kepercayaan 95%) yang akan diolah dengan bantuan program komputer (Riadi, 2016).

## **G. Etika Penelitian**

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2017).

### **1. *Autonomy* / menghormati harkat dan martabat manusia**

Autonomi berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri (Potter & Perry, 2005). Peneliti memberikan responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden. Calon responden yang tidak bersedia menjadi responden tetap akan diberikan pelayanan dari puskesmas.

## **2. Confidentiality/kerahasiaan**

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien (Potter & Perry, 2005). Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (Hidayat, 2007). Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode responden bukan nama asli responden.

## **3. Justice/keadilan**

*Justice* berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, Peneliti tidak boleh membedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata (Hidayat, 2007). Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.

## **4. Beneficence dan non maleficence**

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia (Hidayat, 2007). Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh perawat hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan pasien sampai mengancam jiwa pasien (Wasis, 2008). Penelitian ini memberikan manfaat mengenai hasil perilaku asertif pasien sehari-hari untuk pengelolaan depresinya apakah sudah baik atau belum melalui pengisian BDI-II. Penelitian ini juga tidak berbahaya karena responden hanya akan dilakukan diskusi dalam memecahkan masalah mengenai penyakit diabetes melitus yang dialami.